

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang, terutama di bidang ekonomi sebagai persiapan dalam menghadapi era globalisasi. Demikian pula dalam dunia bisnis terjadi persaingan yang ketat diantara perusahaan-perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Keberadaan suatu perusahaan di dalam suatu dunia usaha sekarang ini menuntut perusahaan untuk terus berusaha mencari cara dan upaya terbaik agar memiliki kemampuan bersaing yang lebih tinggi daripada perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sama. Juga menuntut manajemen perusahaan untuk berlomba meraih pasar untuk memasarkan produk mereka.

Dengan berkembangnya teknologi produksi maka perusahaan-perusahaan saat ini mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas yang siap dipasarkan dan bersaing dengan produk-produk sejenis, namun juga ada beberapa perusahaan yang masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan produknya walaupun produk-produk tersebut memiliki kualitas yang memenuhi standar. Hal ini diakibatkan karena perusahaan menetapkan harga jual yang tinggi sehingga produk-produk tersebut hanya menyentuh pasar tertentu saja. Tingginya harga jual tidak terlepas dari biaya produk yang diproduksi. Semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan maka harga jual akan semakin tinggi pula. Hal ini dikarenakan dalam penetapan harga jual berdasarkan biaya produksi

ditambah tingkat keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan. Jika perusahaan ingin menghasilkan produk dengan biaya produksi yang rendah maka penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan perlu dicermati dengan baik, termasuk diantaranya biaya produksi, dimana didalam komponen tersebut dipengaruhi oleh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Agar penggunaan sumber-sumber ekonomi dalam perusahaan dilakukan dengan baik, maka diperlukan anggaran.

Anggaran adalah rencana sistematis dalam bentuk keuangan berkenaan dengan penggunaan sumber daya manusia, material, dan sumber-sumber yang diestimasikan dan berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan operasi maupun kontrol terhadap pelaksanaannya di masa mendatang. Anggaran salah satu bentuk dari berbagai rencana yang mungkin disusun, meskipun tidak setiap rencana dapat disebut sebagai anggaran. Anggaran perusahaan mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Dalam suatu perusahaan, bahan baku merupakan salah satu elemen yang penting karena bahan baku menjadi dasar berlangsungnya suatu produksi. Dalam pengendalian bahan baku, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan membuat anggaran pembelian bahan baku. Bahan baku dapat dianggarkan dalam satuan (unit) uang. Anggaran pembelian bahan baku berisi rencana kuantitas bahan baku yang harus dibeli oleh perusahaan dalam periode waktu mendatang. Ini harus dilakukan secara hati-hati terutama dalam hal jumlah dan waktu pembelian.

Di dalam perusahaan manufaktur, biaya bahan baku memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi sumber modal utama untuk menghasilkan barang jadi yang pada akhirnya akan dikomersialkan dan di konsumsi oleh para konsumen. Dalam pemilihan bahan baku, diperlukan pertimbangan yang matang baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang harus disesuaikan dengan output yang sudah direncanakan dan pada akhirnya perhitungan tersebut akan mengacu pada pencapaian dan pengalokasian kebutuhan modal untuk pengadaan bahan baku tersebut.

Fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian harus dijalankan di dalam perusahaan dengan baik untuk menciptakan hasil manajemen yang optimum dan mampu membuahkan keputusan-keputusan yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan. Fungsi perencanaan dan pengendalian berkaitan erat satu dengan yang lainnya, karena dasar dari pengendalian yang efektif sangat tergantung pada perencanaan yang baik. Sedangkan fungsi pengendalian berhubungan dengan pengarah kegiatan perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kedua fungsi ini saling berkaitan dan saling menunjang, karena pengendalian yang efektif dapat dilaksanakan jika terdapat perencanaan yang baik. Fungsi perencanaan dan pengendalian dalam proses pengendalian manajemen terlihat dalam anggaran.

Pengertian perencanaan sendiri adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan dalam organisasi adalah esensial, dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Fungsi-fungsi pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sebenarnya hanya melaksanakan keputusan-keputusan perencanaan. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat. Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus diimplementasikan. Setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna. Perencanaan kembali dapat menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir. Perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin. proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Kegiatan dalam Fungsi Pengawasan dan Pengendalian :

- Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
- Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis .

Dengan demikian jelas bahwa fungsi perencanaan dan pengendalian merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dasar dari

pengendalian adalah apa yang direncanakan, sehingga suatu pengendalian yang efektif hanya akan tercapai apabila terdapat perencanaan yang baik. Pengendalian yang efektif merupakan proses yang terus bekerja baik sebelum, selama, maupun setelah operasi perusahaan sesuai dengan periodenya. Bila setiap aktivitas usaha dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pengendalian dilaksanakan dengan efektif maka tujuan perusahaan akan tercapai. Untuk itu diperlukan suatu alat bantu bagi manajemen yang dapat berfungsi sebagai tolok ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan proses perencanaan dan pengendalian yaitu anggaran.

Karena penganggaran bahan baku sangat penting bagi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku, maka penulis mencoba untuk mengungkapkan hal tersebut dalam penelitian yang berjudul: “Peranan Anggaran Bahan Baku Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Perencanaan dan Pengendalian Penggunaan Bahan Baku: Studi pada PT Liza Christina Sukabumi.”

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah PT Liza Christina sudah melakukan penyusunan anggaran bahan baku?
2. Apakah PT Liza Christina telah menyusun anggaran bahan baku dengan baik?
3. Bagaimana proses penyusunan anggaran bahan baku yang dilakukan oleh PT Liza Christina?
4. Bagaimana PT Liza Christina merencanakan dan mengendalikan bahan bakunya?

5. Bagaimana peranan anggaran bahan baku terhadap perencanaan dan pengendalian bahan baku pada PT Liza Christina?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian mengenai permasalahan yang telah diuraikan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah PT Liza Christina sudah melakukan penyusunan anggaran bahan baku?
2. Untuk mengetahui apakah PT Liza Christina telah menyusun anggaran bahan baku dengan baik?
3. Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan anggaran bahan baku yang dilakukan oleh PT Liza Christina?
4. Untuk mengetahui bagaimana PT Liza Christina merencanakan dan mengendalikan bahan bakunya?
5. Untuk mengetahui bagaimana peranan anggaran bahan baku terhadap perencanaan dan pengendalian bahan baku pada PT Liza Christina?

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi dan menambah informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengadakan perbaikan yang

diperlukan perusahaan. Dan juga sebagai bahan masukan dalam rangka analisis dan pengendalian biaya produksi, khususnya biaya bahan baku, serta sebagai sarana bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan, terutama yang berhubungan dengan biaya bahan baku.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi rekan-rekan dan pembaca yang mempunyai minat dalam bidang ini untuk menambah sumber referensi untuk dimanfaatkan dalam penelitian selanjutnya.